

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Urban *legend* merupakan sebuah cerita fiksi atau dapat disebut cerita rakyat yang memiliki alur, diceritakan dalam kurun waktu tertentu, dan mengandung pesan simbolik (Danandjaja 1997). Urban *legend* terlahir dari kasus atau insiden yang telah terjadi di masa lampau yang menyebar dengan cepat sehingga cukup meyakinkan bahkan dianggap benar adanya dan biasanya berbau unsur horror atau mistis (The American Heritage, 2018).

Jepang sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki banyak cerita urban *legend*, bahkan tidak sedikit yang sudah terkenal hingga kalangan dunia, salah satunya adalah *Kuchisake onna*. Urban *legend* ini merupakan salah satu cerita yang berkembang dengan baik dalam masyarakat Jepang, bahkan menjadi film, acara televisi, dan komik Jepang berkat media modern (Jim 2012).

Secara etimologi *Kuchisake onna* berarti wanita bermulut robek. Sosok ini pertama kali muncul pada bulan Desember tahun 1978 dan ceritanya dengan cepat menyebar ke seluruh kepulauan Jepang. Rumor mengenai *Kuchisake onna* yang sering meneror siswa sekolah dasar dan menengah menjadi pembicaraan yang hangat di antara ibu rumah tangga dan siswa sekolah di kala itu (Foster 2007).

Seperti umumnya cerita legenda, terdapat banyak variasi cerita mengenai *Kuchisake onna*, namun secara umum, *Kuchisake onna* digambarkan sebagai wanita muda usia 20 atau awal 30 tahun yang menarik, mengenakan masker putih di mulutnya, persis seperti orang yang sedang sakit flu. Namun, dalam

kasus *Kuchisake onna*, masker putihnya menutupi mulutnya yang sobek dari telinga ke telinga. Dia berdiri di jalan kota atau pinggiran kota, sering saat senja, dan mendekati anak-anak dalam perjalanan pulang dari sekolah (Foster 2015).

Pemunculan kembali *Kuchisake Onna* pada tahun 1978 dan mulai dikenalnya sosok ini sehingga banyak diperkenalkan dalam berbagai media, baik buku cerita, film ataupun manga, membuat penulis tertarik untuk meneliti variasi cerita berdasarkan media yang digunakan.

Selain itu dalam kajian folklor, *Urban legend* biasanya diciptakan memiliki maksud tertentu baik itu kultural, politik, hukum ataupun keindahan (Endraswara 2003). Misalnya legenda mengenai asal mula Jepang yang sengaja dibuat untuk menyatukan Jepang dan patuh pada kepemimpinan Jinmu Tenno pada abad 660 sebelum masehi, dimunculkan kembali pada abad ke-18 zaman Meiji. Pemunculan kembali cerita mitos ini memiliki tujuan politik, agar memunculkan kembali rasa nasionalisme Jepang dan mengembalikan pamor kaisar yang sebelumnya tergantikan oleh pemerintahan Shogun (Brownlee, 2000).

Legenda *Kuchisake onna* pun pada awalnya muncul pada zaman Edo (1603 – 1868). Perempuan yang sangat cantik, istri dari seorang samurai yang sangat pencemburu dan selalu curiga istrinya yang cantik berselingkuh di belakangnya. Hingga suatu hari dia menebas mulut istrinya dengan pedang hingga sobek sampai ke telinga. Konon katanya, arwah istri samurai tersebut sering datang ke tempat tinggalnya di Edo (sekarang Tokyo) dengan menutupi mulutnya dengan kain kimono tangannya (Rogers 2012).

Dimunculkannya kembali sosok ini pada tahun 1978, memunculkan keingintahuan penulis mengenai bagaimana sosok *Kuchisake onna* yang dimunculkan kembali pada tahun 1978 dan apa motif dibalik dimunculkannya tokoh legenda tersebut.

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana variasi cerita urban *legend Kuchisake onna* yang dimunculkan kembali pada tahun 1978?
2. Apa faktor pendorong dimunculkannya kembali cerita *Kuchisake onna* pada tahun tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana variasi cerita urban *legend Kuchisake onna* yang kembali muncul pada tahun 1978
2. Untuk mengetahui faktor pendorong kemunculan kembali cerita *Kuchisake onna* pada tahun tersebut

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan dilakukan penelitian ini adalah berikut:

- 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat merupakan ilmu pengetahuan mengenai etimologi atau makna sebenarnya dari cerita urban *legend Kuchisake onna* serta bagaimana terbuatnya cerita tersebut.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat menjadi manfaat bagi mahasiswa Program Studi Sastra Jepang juga dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan pembaca dapat mengetahui etimologi dari cerita urban *legend Kuchisake onna*.

1.5. Sistematika Pembahasan

Demi mengetahui pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENHAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat kutipan-kutipan dan teori-teori pendukung yang diambil dari berbagai sumber buku, jurnal dan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan pada rumusan masalah, yaitu *Kuchiake onna* dari bermacam media, serta faktor-faktor lainnya mengenai subjek tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran demi penelitian selanjutnya.